	UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA) **FAKULTAS HUKUM** **PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU HUKUM (PDIH)** **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**	Kode Dokumen: Form/RPS/SA-LP3M/SPMI Tahun Akademik: 2026/2027 Revisi: 01 Tanggal berlaku: 25 Agustus 2025

Nama Mata Kuliah	Kode MK	Rumpun MK	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal Penyusunan
Filsafat Ilmu (Philosophy of Science)	HH259008003	Mata Kuliah Wajib Prodi – Dasar Keilmuan	2 SKS (T = 2; P = 0)	I (Gasal)	25 Agustus 2025

Otorisasi	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Mata Kuliah	Ketua Program Studi
Tanda tangan	Prof. Dr. Hj. Sri Endah Wahyuningsih, S.H., M.Hum.	Prof. Dr. Hj. Sri Endah Wahyuningsih, S.H., M.Hum.	Prof. Dr. Hj. Anis Mashdurohatun, S.H., M.Hum. NIDN. 0621057002

Dosen Pengampu	1. Prof. Dr. Hj. Sri Endah Wahyuningsih, S.H., M.Hum. 2. Prof. Dr. Hj. Esmi Warassih Pujirahayu, S.H., M.S. 3. Prof. Dr. Drs. Rivan Achmad Purwantono, S.H., M.H. 4. Prof. Dr. Mukti Fajar Nur Dewata, S.H., M.Hum. 5. Dr. H. Umar Ma'ruf, S.H., Sp.N., M.Hum. 6. Prof. Dr. Fethi Gedikli
Mata Kuliah Prasyarat	–

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) YANG DIBEBANKAN PADA MATA KULIAH

Kode	Rumusan CPL
CPL 1	Menguasai filosofi keilmuan hukum dari perspektif Islam, perkembangan keilmuan hukum yang terkini, termaju, dan terdepan serta penerapan teori disiplin lain yang relevan.
CPL 2	Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan hukum berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat.
CPL 4	Menguasai metode penelitian yuridis normatif dan/atau yuridis empiris atau penelitian sosio-legal atau metode kuantitatif dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner untuk membangun teori/konsep/gagasan pemikiran baru di bidang hukum dalam bentuk disertasi dan dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi.
CPL 5	Mampu melakukan penelitian hukum dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, secara mandiri atau kolaboratif, sehingga menghasilkan peta jalan penelitian bidang hukum dalam kerangka rahmatan lil alamin, dan mampu mendapat pengakuan nasional dan/atau internasional, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal bereputasi.
CPL 6	Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu hukum yang memperhatikan dan menerapkan nilai hukum dan kearifan lokal di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif, untuk pembaruan ilmu hukum guna pembangunan hukum nasional yang dirahmati Allah SWT.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Kode	Rumusan CPMK	Level	CPL
CPMK 1	Mampu menjelaskan pengertian, ruang lingkup, dasar-dasar, dan peran filsafat ilmu serta hubungan filsafat dengan ilmu dalam pengembangan ilmu hukum.	C2–C4	CPL 1
CPMK 2	Mampu menganalisis aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi ilmu serta aliran rasionalisme, empirisme, positivisme, dan fungsionalisme.	C4	CPL 1, CPL 2
CPMK 3	Mampu mengevaluasi paradigma metodologi penelitian (kualitatif dan kuantitatif), teori kebenaran, dan model perkembangan ilmu (Popper, Kuhn, Lakatos)	C5	CPL 4, CPL 5

Kode	Rumusan CPMK	Level	CPL
	sebagai dasar desain penelitian disertasi.		
CPMK 4	Mampu merumuskan posisi filosofis dan etis penelitian disertasi, termasuk pendekatan hermeneutika dan integrasi ilmu dengan nilai Islam.	C6	CPL 2, CPL 6

C. KEMAMPUAN AKHIR TIAP TAHAPAN BELAJAR (SUB-CPMK)

Kode	Rumusan Sub-CPMK	CPMK	Pertemuan
Sub-CPMK 1.1	Mampu menjelaskan pengertian dan ruang lingkup filsafat ilmu. (C2)	CPMK 1	1
Sub-CPMK 1.2	Mampu menjelaskan peran filsafat ilmu dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan dasar-dasar filsafat ilmu. (C2–C3)	CPMK 1	2
Sub-CPMK 1.3	Mampu menganalisis hubungan filsafat dengan ilmu serta kedudukan ilmu hukum sebagai ilmu. (C4)	CPMK 1	3
Sub-CPMK 2.1	Mampu menganalisis aspek ontologi ilmu. (C4)	CPMK 2	4
Sub-CPMK 2.2	Mampu menganalisis aspek epistemologi ilmu: sumber, metode, dan validitas pengetahuan. (C4)	CPMK 2	5
Sub-CPMK 2.3	Mampu menganalisis aspek aksiologi ilmu. (C4)	CPMK 2	6
Sub-CPMK 2.4	Mampu membandingkan aliran rasionalisme dan empirisme serta sintesis Kant. (C4)	CPMK 2	7
Sub-CPMK 1.1–2.4	Mampu mengintegrasikan konsep dasar filsafat ilmu, ontologi, epistemologi, aksiologi, dan aliran filsafat ilmu. (C4)	CPMK 1–2	8
Sub-CPMK 2.5	Mampu menganalisis positivisme, postpositivisme, dan fungsionalisme. (C4)	CPMK 2	9
Sub-CPMK 3.1	Mampu mengevaluasi paradigma dan metodologi penelitian kualitatif. (C5)	CPMK 3	10
Sub-CPMK 3.2	Mampu mengevaluasi paradigma kuantitatif dan metode campuran. (C5)	CPMK 3	11
Sub-CPMK 3.3	Mampu mengevaluasi teori-teori kebenaran ilmiah. (C5)	CPMK 3	12
Sub-CPMK 3.4	Mampu mengevaluasi model perkembangan ilmu menurut Popper, Kuhn, dan Lakatos. (C5)	CPMK 3	13
Sub-CPMK 4.1	Mampu merumuskan prinsip etika keilmuan dan integritas akademik dalam penelitian. (C5–C6)	CPMK 4	14
Sub-CPMK 4.2	Mampu merumuskan posisi hermeneutis dan integrasi ilmu–nilai Islam untuk disertasi. (C6)	CPMK 4	15
Sub-CPMK 2.5–4.2	Mampu mempertahankan posisi filosofis dan etis penelitian disertasi. (C6)	CPMK 2–4	16

D. KORELASI CPL DAN CPMK

CPMK \ CPL	CPL 1	CPL 2	CPL 4	CPL 5	CPL 6	Fokus Korelasi
CPMK 1	✓					Filosofi keilmuan (Sub-CPMK 1.1–1.3)
CPMK 2	✓	✓				Argumen kritis berbasis aliran filsafat ilmu (Sub-CPMK 2.1–2.5)
CPMK 3			✓	✓		Metodologi dan peta jalan penelitian (Sub-CPMK 3.1–3.4)
CPMK 4		✓			✓	Gagasan ilmiah baru dan etika akademik (Sub-CPMK 4.1–4.2)

Keterangan: ✓ = korelasi utama (CPL yang dominan diukur).

E. DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH

Mata kuliah Filsafat Ilmu membahas pengertian filsafat ilmu, ruang lingkup, dan peran filsafat ilmu dalam pengembangan ilmu pengetahuan; dasar-dasar filsafat ilmu; hubungan filsafat dengan ilmu; aspek-aspek filsafat ilmu (ontologi, epistemologi, aksiologi); aliran-aliran dalam filsafat ilmu (rasionalisme, empirisme, positivisme, fungsionalisme, dan lain-lain); metodologi penelitian dalam filsafat ilmu (penelitian kualitatif dan kuantitatif); ilmu dan kebenaran; perkembangan ilmu pengetahuan; filsafat ilmu dan etika; serta pengertian hermeneutika, sejarah, dan perkembangannya (Kurikulum OBE PDIH 2026, Bab VI Tabel 5). Luaran akhir berupa posisi filosofis dan etis penelitian disertasi.

F. BAHAN KAJIAN / MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian dan ruang lingkup filsafat ilmu.
2. Peran filsafat ilmu dalam pengembangan ilmu; dasar-dasar filsafat ilmu.
3. Hubungan filsafat dengan ilmu; status keilmuan ilmu hukum.
4. Ontologi.
5. Epistemologi.
6. Aksiologi.
7. Rasionalisme, empirisme, dan kritisisme.
8. Positivisme, postpositivisme, dan fungsionalisme.
9. Paradigma dan metodologi penelitian kualitatif.
10. Paradigma kuantitatif dan metode campuran.
11. Ilmu dan kebenaran.
12. Perkembangan ilmu pengetahuan: Popper, Kuhn, Lakatos.
13. Filsafat ilmu dan etika keilmuan.
14. Hermeneutika: pengertian, sejarah, dan perkembangannya; integrasi ilmu dan nilai Islam.

G. DAFTAR REFERENSI

Referensi Utama

Kode	Referensi	Jenis	Materi yang Digunakan
U1	Bagenda, C. (2022). Filsafat realisme hukum dalam perspektif ontologi, aksiologi, dan epistemologi. Jurnal Ius Constituendum, 7(1), 115–130. https://doi.org/10.26623/jic.v7i1.4777	Jurnal nasional	Ontologi, epistemologi, dan aksiologi diterapkan pada ilmu hukum. Halaman: hlm. 115–130.
U2	Lawler, J., & Waldner, D. (2023). Interpretivism versus positivism in an age of causal inference. Dalam H. Kincaid & J. Van Bouwel (Ed.), The Oxford handbook of philosophy of political science (hlm. 221–242). Oxford University Press. https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780197519806.013.11	Bab buku asing	Positivisme vs interpretivisme sebagai paradigma penelitian. Halaman: hlm. 221–242.
U3	Worrall, J. (2025). Epilogue: Scientific theory-change and rationality – Lakatos and the "Popper–Kuhn debate". Dalam R. Frigg, J. M. Alexander, L. Hudetz, M. Rédei, L. Ross, & J. Worrall (Ed.), Proofs and research programmes: Lakatos at 100 (Synthese Library Vol. 498, hlm. 247–264). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-031-88213-5_14	Bab buku asing	Debat Popper–Kuhn dan program riset Lakatos. Halaman: hlm. 247–264.
U4	Silalahi, A. D. (2024). Some debates of hermeneutic and legal interpretation: Critical analysis of Hans-Georg Gadamer philosophical hermeneutics. Mimbar Hukum, 36(1), 213–233. https://doi.org/10.22146/mh.v36i1.9493	Jurnal nasional (Scopus)	Hermeneutika filosofis Gadamer. Halaman: hlm. 213–233.
U5	Gillespie, A., Glăveanu, V., & de Saint Laurent, C. (2024). Pragmatism and methodology: Doing research that matters with mixed methods. Cambridge University Press. https://doi.org/10.1017/9781009031066	Buku asing	Pragmatisme dan integrasi metode kualitatif–kuantitatif. Halaman: Bab "Mixing Qualitative and Quantitative

Kode	Referensi	Jenis	Materi yang Digunakan
			Methods", hlm. 117–134.
U6	Adawiyah, R., & Pudjirahayu, E. W. (2021). Policy of limitation of marriage minimum age on marriage law revision based on sociological and anthropological approaches. Diponegoro Law Review, 6(1), 123–138. https://doi.org/10.14710/dilrev.6.1.2021.123-138	Jurnal nasional – Prof. Esmi Warassih Pujirahayu	Pendekatan sosiologis-antropologis (non-doktrinal) dalam ilmu hukum. Halaman: hlm. 123–138.
U7	Asmadi, E., Mansar, A., Eddy, T., Dewata, M. F. N., Wajdi, F., & Ghapa, N. binti. (2024). Data theft and the law on protection of personal data: A thematic analysis. Jurnal Hukum Novelty, 15(2), 268–285. https://doi.org/10.26555/jhn.v15i2.27661	Jurnal nasional – Prof. Mukti Fajar Nur Dewata	Metode kualitatif analisis tematik dalam penelitian hukum. Halaman: hlm. 268–285.

Referensi Pendukung

Kode	Referensi	Jenis	Materi yang Digunakan
P1	Sepetyi, D. (2025). Popper and Lakatos on what is distinctive about empirical science. International Studies in the Philosophy of Science, 38(1), 39–58. https://doi.org/10.1080/02698595.2025.2449809	Jurnal internasional	Falsifikasionisme, demarkasi ilmu, dan program riset. Halaman: hlm. 39–58.
P2	ALLEA – All European Academies. (2023). The European code of conduct for research integrity (Revised ed.). ALLEA. https://doi.org/10.26356/ECOC	Dokumen internasional	Prinsip integritas riset, praktik baik, dan pelanggaran integritas. Halaman: hlm. 5–12.
P3	Zuhri, M. K., & Mundhir, M. (2023). Transcending paradigm: Bridging spirituality and modern science in the thoughts of Nasr, al-Attas, and al-Faruqi. Jurnal Theologia, 34(2), 221–244. https://doi.org/10.21580/teo.2023.34.2.18692	Jurnal nasional	Integrasi/islamisasi ilmu. Halaman: hlm. 221–244.
P4	Inayati, A. A., & Pratama, A. B. (2022). Epistemology in Islam: The integration of science and religion according to Kuntowijoyo and its correlation with the national law establishment. Tasfiyah: Jurnal Pemikiran Islam, 6(1), 65–82. https://doi.org/10.21111/tasfiyah.v6i1.7280	Jurnal nasional	Epistemologi Islam dan integrasi ilmu–agama. Halaman: hlm. 65–82.

Referensi diutamakan terbitan lima tahun terakhir (2021–2026) dan dicantumkan halaman atau bab yang digunakan. Karya tulis dosen pengampu (sesuai SK Rektor UNISSULA Nomor 8377/A.1/SA/IX/2026) yang substansinya sesuai dengan mata kuliah dimasukkan ke dalam Referensi Utama atau Referensi Pendukung dan ditandai nama dosen pada kolom Jenis. Dokumen acuan: Kurikulum OBE PDIH UNISSULA 2026 (Bab V Tabel 2; Bab VI Tabel 4–5; Bab VII Tabel 9) dan Buku Pedoman Penyusunan dan Penulisan Disertasi PDIH UNISSULA 2025.

H. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (16 PERTEMUAN)

TM = tatap muka; PT = penugasan terstruktur; BM = belajar mandiri. Bobot 2 SKS per minggu: TM 2×50 menit, PT 2×60 menit, BM 2×60 menit.

Mgg	Sub-CPMK	Indikator	Kriteria & Teknik Penilaian	Bentuk, Metode, Penugasan & Estimasi Waktu	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot
1	Sub-CPMK 1.1	Ketepatan definisi dan ruang lingkup filsafat ilmu.	Rubrik tugas (Bagian M); teknik: diskusi/tes lisan, portofolio, presentasi.	Kuliah interaktif; kontrak perkuliahan. Tugas: peta konsep ruang lingkup filsafat ilmu (individu). TM 2×50 mnt; PT 2×60 mnt; BM 2×60 mnt	Kontrak perkuliahan; pengertian dan ruang lingkup filsafat ilmu [U1 hlm. 115–130]	2,5%
2	Sub-CPMK 1.2	Ketepatan menjelaskan peran filsafat ilmu bagi ilmu hukum.	Rubrik tugas (Bagian M); teknik: diskusi/tes lisan, portofolio, presentasi.	Critical reading; diskusi. Tugas: ringkasan kritis satu bacaan wajib (individu). TM 2×50 mnt; PT 2×60 mnt; BM 2×60 mnt	Peran filsafat ilmu dalam pengembangan ilmu pengetahuan; dasar-dasar filsafat ilmu [U1 hlm. 115–130; U2 hlm. 221–242]	2,5%
3	Sub-CPMK 1.3	Kedalaman analisis status keilmuan ilmu hukum.	Rubrik tugas (Bagian M); teknik: diskusi/tes lisan, portofolio, presentasi.	Seminar. Tugas: esai pendek: apakah ilmu hukum adalah ilmu? (individu). TM 2×50 mnt; PT 2×60 mnt; BM 2×60 mnt	Hubungan filsafat dan ilmu; pengetahuan, ilmu, dan filsafat; status keilmuan ilmu hukum [U1 hlm. 115–130; U6 hlm. 123–138]	2,5%

Mgg	Sub-CPMK	Indikator	Kriteria & Teknik Penilaian	Bentuk, Metode, Penugasan & Estimasi Waktu	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot
4	Sub-CPMK 2.1	Ketepatan menentukan objek ontologis penelitian disertasi.	Rubrik tugas (Bagian M); teknik: diskusi/tes lisan, portofolio, presentasi.	Problem-based learning. Tugas: rumusan objek ontologis disertasi (individu). TM 2×50 mnt; PT 2×60 mnt; BM 2×60 mnt	Ontologi: hakikat realitas dan objek ilmu; ontologi ilmu hukum [U1 hlm. 115–130]	2,5%
5	Sub-CPMK 2.2	Ketepatan memetakan sumber dan metode pengetahuan dalam disertasi.	Rubrik tugas (Bagian M); teknik: diskusi/tes lisan, portofolio, presentasi.	Seminar; diskusi kelompok. Tugas: peta epistemologi disertasi (kelompok). TM 2×50 mnt; PT 2×60 mnt; BM 2×60 mnt	Epistemologi: sumber, metode, dan batas pengetahuan; epistemologi Islam (bayani, burhani, irfani) [P3 hlm. 221–244; P4 hlm. 65–82]	2,5%
6	Sub-CPMK 2.3	Kedalaman analisis nilai guna dan nilai etis penelitian.	Rubrik tugas (Bagian M); teknik: diskusi/tes lisan, portofolio, presentasi.	Case method. Tugas: analisis aksiologi satu hasil penelitian hukum (individu). TM 2×50 mnt; PT 2×60 mnt; BM 2×60 mnt	Aksiologi: nilai guna ilmu, ilmu dan moral, tanggung jawab sosial ilmuwan [U1 hlm. 115–130]	2,5%
7	Sub-CPMK 2.4 + Kuis 1	Ketepatan perbandingan dan implikasinya bagi penalaran hukum.	Kuis 1 – esai analitis (Bagian J); rubrik kuis (Bagian L).	Kuis 1 (45 menit) dilanjutkan diskusi. TM 2×50 mnt; PT 2×60 mnt; BM 2×60 mnt	Rasionalisme (Descartes), empirisme (Locke, Hume), dan kritisisme Kant; penalaran deduktif dan induktif dalam hukum [P1 hlm. 39–58; U2 hlm. 221–242]	Kuis 1: 7,5%
8	UTS (Sub-CPMK 1.1–2.4)	Ketepatan analisis filosofis atas rencana penelitian.	UTS – esai analitis dan presentasi; rubrik UTS (Bagian N).	Ujian tengah semester (esai + presentasi). TM 2×50 mnt; PT 2×60 mnt; BM 2×60 mnt	Integrasi materi Pertemuan 1–7 [U1–U2; U6; P1; P3–P4]	UTS: 20%
9	Sub-CPMK 2.5	Ketepatan mengidentifikasi asumsi paradigma pada contoh penelitian.	Rubrik tugas (Bagian M); teknik: diskusi/tes lisan, portofolio, presentasi.	Seminar; critical reading. Tugas: identifikasi paradigma dua artikel jurnal (individu). TM 2×50 mnt; PT 2×60 mnt; BM 2×60 mnt	Positivisme (Comte), positivisme logis, postpositivisme; fungsionalisme (Durkheim, Parsons) [U2 hlm. 221–242]	2,5%
10	Sub-CPMK 3.1	Ketepatan memilih paradigma kualitatif untuk isu disertasi.	Rubrik tugas (Bagian M); teknik: diskusi/tes lisan, portofolio, presentasi.	Case method. Tugas: rancangan paradigma kualitatif disertasi (individu). TM 2×50 mnt; PT 2×60 mnt; BM 2×60 mnt	Paradigma penelitian (Guba & Lincoln): konstruktivisme, teori kritis; metodologi kualitatif dalam penelitian hukum [U2 hlm. 221–242; U7 hlm. 268–285]	2,5%
11	Sub-CPMK 3.2	Ketepatan argumen pemilihan metode.	Rubrik tugas (Bagian M); teknik: diskusi/tes lisan, portofolio, presentasi.	Diskusi kelompok. Tugas: perbandingan desain kualitatif–kuantitatif untuk satu isu (kelompok). TM 2×50 mnt; PT 2×60 mnt; BM 2×60 mnt	Paradigma kuantitatif dan metode campuran; ukuran validitas ilmiah [U5 hlm. 117–134]	2,5%
12	Sub-CPMK 3.3	Ketepatan penerapan teori kebenaran pada klaim penelitian.	Rubrik tugas (Bagian M); teknik: diskusi/tes lisan, portofolio, presentasi.	Seminar. Tugas: uji klaim kebenaran satu temuan penelitian (individu). TM 2×50 mnt; PT 2×60 mnt; BM 2×60 mnt	Ilmu dan kebenaran: korespondensi, koherensi, pragmatis, konsensus; kebenaran dalam perspektif Islam [P4 hlm. 65–82; U1 hlm. 115–130]	2,5%
13	Sub-CPMK 3.4 + Kuis 2	Ketepatan memetakan posisi disertasi dalam perkembangan ilmu hukum.	Kuis 2 – esai analitis (Bagian K); rubrik kuis (Bagian L).	Kuis 2 (45 menit) dilanjutkan diskusi. TM 2×50 mnt; PT 2×60 mnt; BM 2×60 mnt	Perkembangan ilmu: falsifikasi (Popper), revolusi ilmiah dan paradigma (Kuhn), program riset (Lakatos) [P1 hlm. 39–58; U3 hlm. 247–264]	Kuis 2: 7,5%

Mgg	Sub-CPMK	Indikator	Kriteria & Teknik Penilaian	Bentuk, Metode, Penugasan & Estimasi Waktu	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot
14	Sub-CPMK 4.1	Kelengkapan rumusan etika penelitian disertasi.	Rubrik tugas (Bagian M); teknik: diskusi/tes lisan, portofolio, presentasi.	Case method (kasus pelanggaran integritas). Tugas: pernyataan etika penelitian disertasi (individu). TM 2×50 mnt; PT 2×60 mnt; BM 2×60 mnt	Filsafat ilmu dan etika: integritas akademik, plagiarisme, etika penggunaan AI dalam riset [P2 hlm. 5–12]	2,5%
15	Sub-CPMK 4.2	Koherensi posisi filosofis dan kualitas presentasi.	Rubrik tugas (Bagian M); teknik: diskusi/tes lisan, portofolio, presentasi.	Presentasi; peer review. Tugas: presentasi posisi filosofis penelitian disertasi (individu). TM 2×50 mnt; PT 2×60 mnt; BM 2×60 mnt	Hermeneutika: pengertian, sejarah, dan perkembangannya; integrasi ilmu dan nilai Islam [P3 hlm. 221–244; P4 hlm. 65–82; U4 hlm. 213–233]	2,5%
16	UAS (Sub-CPMK 2.5–4.2)	Kualitas naskah dan pembelaan lisan.	UAS – naskah posisi filosofis penelitian dan ujian lisan; rubrik UAS (Bagian O).	Ujian akhir semester (naskah + ujian lisan). TM 2×50 mnt; PT 2×60 mnt; BM 2×60 mnt	Integrasi materi Pertemuan 9–15 [U1–U5; U7; P1–P4]	UAS: 35%

I. REKAPITULASI ASESMEN

Komponen Asesmen	Pertemuan	Instrumen	CPMK / CPL	Bobot
Tugas formatif (tugas mingguan individu/kelompok (12 tugas; daftar di Bagian H))	1–6, 9–12, 14–15	Rubrik tugas	CPMK 1 / CPL 1, CPMK 2 / CPL 1, CPMK 2 / CPL 2, CPMK 3 / CPL 4, CPMK 3 / CPL 5, CPMK 4 / CPL 2, CPMK 4 / CPL 6	30%
Kuis 1 – esai analitis	7	Rubrik kuis (Bagian L); rubrik tugas	CPMK 2 / CPL 1	7,5%
Kuis 2 – esai analitis	13	Rubrik kuis (Bagian L); rubrik tugas	CPMK 3 / CPL 5	7,5%
UTS – Analisis Filosofis Rencana Penelitian	8	Rubrik UTS (Bagian N)	CPMK 1–2 / CPL 1, CPL 2	20%
UAS – Posisi Filosofis Dan Etis Penelitian Disertasi	16	Rubrik UAS (Bagian O)	CPMK 2–4 / CPL 4, CPL 5, CPL 6	35%
TOTAL			**CPL 1, CPL 2, CPL 4, CPL 5, CPL 6**	**100%**

Nilai Akhir = Σ (nilai komponen × bobot). Tugas formatif 30% (12 pertemuan × 2,5%, termasuk partisipasi diskusi), Kuis 1 dan Kuis 2 masing-masing 7,5%, UTS 20%, dan UAS 35%; rincian bobot per pertemuan pada Bagian H. Kehadiran minimal 75% sebagai syarat mengikuti UAS; kelulusan minimal nilai B.

J. KUIS 1 – DASAR FILSAFAT ILMU DAN ALIRANNYA (PERTEMUAN 7)

Waktu	Pertemuan 7, 45 menit
Cakupan materi	Materi Pertemuan 1–7
Pemetaan	Sub-CPMK 1.1–2.4 / CPMK 1–2 / CPL 1, CPL 2
Sifat	Esai analitis, buku tertutup (closed book); jawaban ditulis tangan atau diketik di LMS sesuai pengaturan dosen
Kontribusi	Nilai Kuis × 7,5% terhadap nilai akhir

Soal Esai Analitis (4 soal × 25 poin = 100 poin)

Jawablah keempat soal secara argumentatif dengan merujuk teori dan pustaka RPS; setiap soal bernilai maksimal 25 poin.

No	Soal	Indikator Jawaban (Pedoman Dosen)
1	Jelaskan pengertian dan ruang lingkup filsafat ilmu serta perannya dalam pengembangan ilmu hukum. (Sub-CPMK 1.1–1.2; CPMK 1; skor maks. 25)	• Definisi yang tepat • Ruang lingkup lengkap • Peran bagi ilmu hukum
2	Apakah ilmu hukum memenuhi syarat sebagai ilmu? Kemukakan argumen berdasarkan hubungan filsafat dan ilmu. (Sub-CPMK 1.3; CPMK 1; skor maks. 25)	• Syarat-syarat ilmu • Argumen pro/kontra • Kesimpulan yang beralasan
3	Analisislah rencana penelitian disertasi Saudara dari aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi. (Sub-CPMK 2.1–2.3; CPMK 2; skor maks. 25)	• Objek ontologis tepat • Sumber dan metode pengetahuan jelas • Nilai guna dan etis
4	Bandingkan rasionalisme dan empirisme serta jelaskan sintesis Kant. Apa implikasinya bagi penalaran hukum? (Sub-CPMK 2.4; CPMK 2; skor maks. 25)	• Inti kedua aliran • Sintesis Kant • Implikasi bagi penalaran hukum

K. KUIS 2 – PARADIGMA, KEBENARAN, DAN PERKEMBANGAN ILMU (PERTEMUAN 13)

Waktu	Pertemuan 13, 45 menit
Cakupan materi	Materi Pertemuan 9–13
Pemetaan	Sub-CPMK 2.5–3.4 / CPMK 2–3 / CPL 2, CPL 4, CPL 5
Sifat	Esai analitis, buku tertutup (closed book); jawaban ditulis tangan atau diketik di LMS sesuai pengaturan dosen
Kontribusi	Nilai Kuis × 7,5% terhadap nilai akhir

Soal Esai Analitis (4 soal × 25 poin = 100 poin)

Jawablah keempat soal secara argumentatif dengan merujuk teori dan pustaka RPS; setiap soal bernilai maksimal 25 poin.

No	Soal	Indikator Jawaban (Pedoman Dosen)
1	Jelaskan asumsi positivisme dan postpositivisme serta kritik terhadap keduanya dalam penelitian hukum. (Sub-CPMK 2.5; CPMK 2; skor maks. 25)	• Asumsi kedua paradigma • Kritik yang tepat • Contoh dalam penelitian hukum
2	Bandingkan paradigma kualitatif dan kuantitatif. Paradigma mana yang tepat untuk disertasi Saudara dan mengapa? (Sub-CPMK 3.1–3.2; CPMK 3; skor maks. 25)	• Perbandingan ontologi–epistemologi–metodologi • Pilihan paradigma beralasan • Konsistensi dengan rumusan masalah
3	Uji satu klaim temuan penelitian hukum dengan teori kebenaran korespondensi, koherensi, dan pragmatis. (Sub-CPMK 3.3; CPMK 3; skor maks. 25)	• Ketiga teori dijelaskan • Pengujian konkret • Kesimpulan yang beralasan
4	Bandingkan model perkembangan ilmu Popper, Kuhn, dan Lakatos, lalu tentukan posisi disertasi Saudara dalam perkembangan ilmu hukum. (Sub-CPMK 3.4; CPMK 3; skor maks. 25)	• Inti ketiga model • Perbandingan kritis • Posisi disertasi dijelaskan

L. RUBRIK PENILAIAN KUIS 1 DAN KUIS 2 (ESAI)

Setiap soal kuis dinilai dengan rubrik analitik empat kriteria berikut (skor 1–4 per kriteria; skor maksimal per soal 25 poin).

Kriteria	Bobot	4 – Sangat Baik	3 – Baik	2 – Cukup	1 – Kurang	Skor Tertimbang
Ketepatan konsep dan teori	30%	Konsep, teori, dan tokoh dijelaskan tepat dan lengkap dengan rujukan yang tepat	Konsep tepat dengan kekeliruan minor	Sebagian konsep kurang tepat	Konsep keliru atau tidak dijawab	(Skor/4) × 30
Kedalaman analisis	30%	Analisis kritis, komparatif, dan menunjukkan implikasi	Analisis memadai, kurang komparatif	Analisis dominan deskriptif	Tidak ada analisis	(Skor/4) × 30
Argumentasi dan solusi	25%	Argumen runtut, posisi jelas, dan solusi/konstruksi orisinal	Argumen runtut, solusi kurang tajam	Argumen kurang runtut	Tidak ada argumen yang dapat dinilai	(Skor/4) × 25
Rujukan dan bahasa ilmiah	15%	Merujuk sumber primer dan pustaka RPS secara tepat; bahasa baku (PUEBI)	Rujukan memadai, kesalahan bahasa minor	Rujukan terbatas	Tanpa rujukan	(Skor/4) × 15

Formula penilaian:

- Skor soal = Σ (skor kriteria ÷ 4 × bobot kriteria) × 25 poin
- Nilai Kuis = Σ skor 4 soal (maksimal 100)
- Kontribusi terhadap nilai akhir = Nilai Kuis × 7,5% Dosen memberikan umpan balik tertulis paling lambat satu pertemuan setelah kuis.

M. KETENTUAN TUGAS FORMATIF

- Tugas formatif dikerjakan individual atau kelompok sesuai rencana mingguan dan dinilai dengan rubrik analitik empat kriteria seperti Bagian L (konsep, analisis, solusi, rujukan).
- Tugas kelompok dipresentasikan dan didiskusikan pada pertemuan yang ditentukan dosen; nilai kelompok dapat dikoreksi dengan penilaian sejawat (peer assessment).
- Tugas individu diarahkan menjadi bagian dari naskah UAS dan draf artikel ilmiah; draf artikel diserahkan sebelum UAS.

N. RUBRIK PENILAIAN UTS – ANALISIS FILOSOFIS RENCANA PENELITIAN (BOBOT 20%)

Produk UTS: esai analitis 2.500–3.000 kata yang menganalisis rencana penelitian disertasi dari aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi serta posisinya terhadap aliran rasionalisme dan empirisme; dipresentasikan 10 menit.

Kriteria	Bobot	4 – Sangat Baik	3 – Baik	2 – Cukup	1 – Kurang	Skor Tertimbang
Ketepatan konsep filsafat ilmu	25%	Tepat, lengkap, dan komparatif	Tepat, kurang komparatif	Sebagian keliru	Keliru	(Skor/4) × 25
Analisis ontologi–epistemologi–aksiologi	30%	Kritis dan kontekstual	Memadai	Deskriptif	Tidak ada analisis	(Skor/4) × 30
Argumentasi	20%	Runtut dan meyakinkan	Runtut dengan celah minor	Kurang runtut	Tidak runtut	(Skor/4) × 20
Rujukan, integritas, dan bahasa ilmiah	15%	≥ 8 rujukan bereputasi; APA 7th; similarity ≤ 15%	Rujukan memadai	Rujukan terbatas	Tidak memadai	(Skor/4) × 15
Presentasi dan tanya jawab	10%	Jelas dan responsif	Jelas	Kurang jelas	Tidak siap	(Skor/4) × 10

Nilai UTS = Σ [(skor level ÷ 4) × bobot kriteria]; kontribusi terhadap nilai akhir = Nilai UTS × 20%.

O. RUBRIK PENILAIAN UAS – POSISI FILOSOFIS DAN ETIS PENELITIAN DISERTASI (BOBOT 35%)

Produk UAS: naskah 4.000–5.000 kata yang menetapkan paradigma, teori kebenaran, posisi dalam perkembangan ilmu, prinsip etika penelitian, serta pendekatan hermeneutis dan integrasi nilai Islam untuk disertasi; dipertahankan dalam ujian lisan 15 menit.

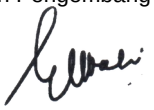
Kriteria	Bobot	4 – Sangat Baik	3 – Baik	2 – Cukup	1 – Kurang	Skor Tertimbang
Ketepatan dan konsistensi paradigma	25%	Paradigma konsisten dengan masalah dan metode	Konsisten, justifikasi kurang	Sebagian tidak konsisten	Tidak konsisten	(Skor/4) × 25
Orisinalitas posisi filosofis	25%	Posisi baru dan terintegrasi dengan nilai Islam	Kebaruan terbatas	Kebaruan lemah	Tidak ada	(Skor/4) × 25
Etika dan integritas penelitian	20%	Rumusan etika lengkap dan operasional	Memadai	Umum	Tidak ada	(Skor/4) × 20
Rujukan, integritas, dan bahasa ilmiah	15%	≥ 12 rujukan termasuk karya dosen; similarity ≤ 15%	Rujukan memadai	Rujukan terbatas	Tidak memadai	(Skor/4) × 15
Pembelaan lisan	15%	Argumentatif dan reflektif	Argumentatif	Kurang argumentatif	Tidak mampu	(Skor/4) × 15

Nilai UAS = Σ [(skor level ÷ 4) × bobot kriteria]; kontribusi terhadap nilai akhir = Nilai UAS × 35%.

P. KETENTUAN PERKULIAHAN, INTEGRITAS AKADEMIK, DAN PENGGUNAAN AI

- Kehadiran minimal 75% dari total tatap muka sebagai syarat mengikuti UAS; toleransi keterlambatan maksimal 15 menit.
- Dosen dan mahasiswa berbusana islami sesuai standar Budaya Akademik Islami (BudAI) UNISSULA.
- Seluruh karya tulis wajib melalui uji kesamaan teks dengan batas maksimal similarity index 15%; pelanggaran dikenai perbaikan hingga pembatalan nilai tugas.
- AI generatif dan perangkat legal analytics hanya boleh digunakan untuk pemetaan literatur, penelusuran sumber, penerjemahan, dan penyuntingan bahasa, dengan verifikasi sumber primer; mahasiswa dilarang menyalin argumen mentah hasil AI dan mencantumkan rujukan fiktif, serta wajib melampirkan pernyataan penggunaan AI (AI disclosure) pada setiap tugas.
- Setiap tugas dilampiri pernyataan penggunaan AI (AI disclosure): jenis perangkat dan perintah utama yang digunakan.

Semarang, 25 Agustus 2025

Disiapkan oleh	Diperiksa oleh	Disahkan oleh
Dosen Pengembang RPS  Prof. Dr. Hj. Sri Endah Wahyuningsih, S.H., M.Hum.	Koordinator Mata Kuliah  Prof. Dr. Hj. Sri Endah Wahyuningsih, S.H., M.Hum.	Ketua Program Studi  Prof. Dr. Hj. Anis Mashdurohatun, S.H., M.Hum. NIDN. 0621057002